

**DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP
SISWA KORBAN *BULLYING***

SKRIPSI

*“Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S1) Pendidikan Bimbingan dan Konseling”*

Dosen Pembimbing

Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons.



Oleh

RIFDHA FADILLA

NIM/BP. 19006038/2019

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

**DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP
SISWA KORBAN *BULLYING***

Nama : Rifdha Fadilla
NIM/BP : 19006038/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 November 2023

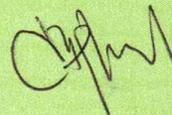
Disetujui oleh:

Kepala Departemen



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002

Pembimbing Akademik



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
NIP. 196204101986022001

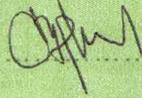
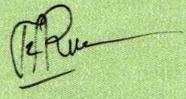
PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa
Korban *Bullying*
Nama : Rifdha Fadilla
NIM/BP : 19006038/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rifdha Fadilla
NIM/BP : 19006038/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa
Korban *Bullying*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 9 November 2023

Saya yang menyatakan,



Rifdha Fadilla
NIM.19006038

ABSTRAK

Rifdha Fadilla. 2023. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban *Bullying*. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kasus *bullying* masih sering terjadi di sekolah, korban *bullying* berasal dari orang-orang yang dianggap lemah. Korban *bullying* di sekolah perlu mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya merupakan bentuk kepedulian, kenyamanan, penghargaan atau bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok. Dukungan dari teman sebaya merupakan cara yang paling proaktif untuk mencegah tindakan negatif dari dampak *bullying* terhadap korbannya, sehingga anak yang menjadi korban *bullying* tidak merasa sendirian dan memiliki kekuatan untuk melawan ketidakberdayaan serta keputusaannya akibat *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek, yaitu: 1) Dukungan emosional, 2) Dukungan Penghargaan, 3) Dukungan Instrumental, 4) Dukungan Informasional, dan 5) Dukungan Jaringan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 45 orang siswa SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti. Instrumen yang digunakan yaitu angket dukungan sosial teman sebaya yang sudah diuji reliabilitas dengan cronbach's alfa sebesar 0,947. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* secara keseluruhan berada pada kategori rendah. Selanjutnya jika ditinjau dari masing-masing aspek yaitu: 1) Dukungan emosional berada pada kategori sedang, 2) Dukungan penghargaan berada pada kategori rendah, 3) Dukungan instrumental berada pada kategori rendah, 4) Dukungan informasional berada pada kategori rendah, 5) Dukungan jaringan berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan untuk meningkatkan dukungan sosial teman sebaya terhadap korban *bullying*, yaitu layanan informasi dengan materi "pentingnya motivasi dalam belajar", layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas "pentingnya dukungan persaudaraan dan rasa saling menghargai sesama teman", dan layanan konseling individual sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh siswa korban *bullying* agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kata Kunci: Korban *Bullying*, Dukungan Sosial Teman Sebaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban *Bullying*”**.

Peneliti tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, masukan, dan ilmu serta motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen (*judgement*) yang telah memberikan masukan, saran, ide, serta ilmu yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., selaku dosen yang telah membantu melakukan penimbangan instrumen (*judgement*) penelitian untuk kesempurnaan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Herinaldi, selaku Kepala Sekolah., Bapak Boysol Asril, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah serta para majelis guru dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti yang sudah memberikan peneliti kesempatan dan bantuan untuk melakukan penelitian, serta peserta didik yang sudah meluangkan waktu untuk membantu sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Ibu Lofmirida dan Ayah Ali Amran serta keluarga besar yang selalu mendo'akan, mendukung, dan menyemangati, serta mengusahakan segala yang peneliti butuhkan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Sari Jannatul Rahmi, Zakiah Mutmainnah, Sucita Rahma Ningsih, Wafiq Alfarizy Rizkan, Marsanda Oriansyah, Yulia Armida, Fani Yolanda Safitri, Insyirah Erlenida Novit, Fitratulillahiyah, serta kakak Finny Alfiony yang memberikan semangat, ide, dan saran dalam skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat

membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, 9 November 2023
Peneliti,

Rifdha Fadilla
NIM. 19006038

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. <i>Bullying</i>	10
2. Dukungan Sosial Teman Sebaya	14
3. Peranan Guru BK dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i>	20
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
1. Jenis Data.....	29

	Halaman
2. Sumber Data	30
D. Definisi Operasional	30
E. Instrumen dan Pengembangannya	30
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Emosional.....	43
2. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Penghargaan.....	44
3. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Instrumental	44
4. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Informasional	45
5. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Jaringan.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Emosional	49
2. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Penghargaan.....	49
3. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Instrumental	50
4. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Informasional	51
5. Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> dari Aspek Dukungan Jaringan.....	51
C. Implikasi terhadap Layanan dan Bimbingan Konseling	52
1. Layanan Informasi.....	52
2. Layanan Bimbingan Kelompok	53
3. Layanan Individual.....	54

BAB V HASIL PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	57
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. Skor Jawaban Kuisioner Dukungan Sosial Teman Sebaya	32
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	33
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Valid.	35
Tabel 6. Reliabilitas Uji Dukungan Sosial Teman Sebaya	36
Tabel 7. Kriteria Penskoran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Secara Keseluruhan.....	38
Tabel 8. Kriteria Penskoran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Emosional	39
Tabel 9. Kriteria Penskoran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Penghargaan.....	39
Tabel 10. Kriteria Penskoran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Instrumental	40
Tabel 11. Kriteria Penskoran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Informasional	40
Tabel 12. Kriteria Penskoran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Jaringan.....	41
Tabel 13. Distribusi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Secara Keseluruhan	42
Tabel 14. Distribusi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Emosional.....	43
Tabel 15. Distribusi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Penghargaan	44
Tabel 16. Distribusi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Instrumental.....	45
Tabel 17. Distribusi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Penghargaan	45

Tabel 18. Distrubusi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Dilihat dari Aspek Dukungan Jaringan	46
---	----

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara dan Observasi.....	64
Lampiran 2. Pedoman Wawancara dan Observasi.....	65
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Sebelum <i>Judge</i>	66
Lampiran 4. Hasil Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen penelitian	79
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Validitas	91
Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data Uji Validitas	92
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Siap Disebarkan...	97
Lampiran 8. Tabulasi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Secara Keseluruhan.....	108
Lampiran 9. Tabulasi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Aspek Dukungan Emosional.....	110
Lampiran 10. Tabulasi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Aspek Dukungan Penghargaan	112
Lampiran 11. Tabulasi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Aspek Dukungan Instrumental	114
Lampiran 12. Tabulasi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Aspek Dukungan Infomasional....	116
Lampiran 13. Tabulasi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Aspek Dukungan Jaringan	118
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling.....	120
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	121
Lampiran 16. Surat Keterangan selesai Penelitian.....	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran dan pendidikan terhadap siswa. Sekolah juga menjadi tempat pembentukan karakter bagi siswa. Sekolah harus menyediakan kenyamanan fisik juga psikologis karena siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu efektifnya di sekolah. Namun pada kenyataan yang sering kita temui belakangan ini, sekolah bukan lagi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa. Hal ini dikarenakan adanya tingkah laku yang ditampilkan oleh siswa di lingkungan sekolah yaitu perilaku *bullying* (Yunika et al., 2013).

Bullying merupakan tindakan seseorang atau lebih yang seringkali menyakiti, menghina, menekan, dan menjatuhkan mental serta mengontrol orang lain dengan cara kekerasan sehingga korban *bullying* biasanya tidak dapat berbuat apa-apa dan menerima segala bentuk perilaku dari orang lain tersebut (Yonita & Karneli, 2019).

Sapitri (2020) mengatakan bahwa korban *bullying* berasal dari orang-orang yang dianggap lemah. Coloroso (2007) mengungkapkan bahwa mereka yang berpotensi menjadi korban *bullying* adalah kelompok pendatang baru, kelompok termuda, mereka yang tidak terlindungi, dan mudah patuh. Korban *bullying* biasanya juga berasal dari mereka yang sulit bergaul (Permata & Nasution, 2022). Seseorang dianggap menjadi korban *bullying* bila ia dihadapkan pada tindakan negatif seseorang atau lebih yang dilakukan

berulang-ulang dan terjadi dari waktu ke waktu (Coloroso, 2007). Korban *bullying* cenderung menarik diri dari lingkungannya. Korban merasa kesulitan untuk membentuk hubungan interpersonal dengan orang lain. Korban merasa terdapat banyak hambatan ketika berada di lingkungan sosial, khususnya lingkungan dimana korban di *bully* (Rizqi & Inayati, 2019). *Bullying* paling sering terjadi pada masa-masa sekolah menengah atas (SMA), dikarenakan pada masa ini remaja memiliki egosentrisme yang tinggi (Sapitri, 2010).

Ristianti (2008) mengemukakan bahwa remaja menerima dukungan sosial dari kelompok teman sebayanya, dengan cara menggabungkan diri dengan teman-teman sebayanya. Wahyuni (2016) mengatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang bersumber dari teman sebaya yang dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan dalam upaya bersosialisasi dengan lingkungannya.

Dukungan dari teman sebaya merupakan cara yang paling proaktif untuk mencegah tindakan negatif dari dampak *bullying* terhadap korbannya, sehingga anak yang menjadi korban *bullying* tidak merasa sendirian dan memiliki kekuatan untuk melawan ketidakberdayaan serta keputusaannya akibat *bullying* (Fardiansyah et al.,2023). Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjadi korban *bullying* di sekolah perlunya mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya.

Dukungan sosial teman sebaya merupakan bentuk kepedulian, kenyamanan, penghargaan atau bantuan yang diterima seseorang dari orang

lain atau kelompok (Sarafino, 2002). Selanjutnya Wahyuni (2016) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat melalui interaksi individu dengan orang lain sehingga membuat individu merasa dihargai, dicintai, diperhatikan dan diterima dengan baik di lingkungan sosialnya.

Sestiani & Muhid (2021) mengatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan hubungan antar individu yang bertujuan untuk memberikan dukungan, baik verbal maupun non verbal. Dukungan teman sebaya sangat penting dimiliki oleh siswa atau remaja yang menjadi korban *bullying* agar dapat memotivasi siswa untuk tetap bersemangat dalam menghadapi berbagai macam permasalahan dalam pergaulannya (Fitriani, 2023). Pada kenyatannya, tidak semua remaja mendapatkan dukungan sosial teman sebaya. Remaja yang mendapatkan penolakan atau tidak diperhatikan dari teman sebaya akan merasa kesepian (Saguni & Amin, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surasa & Murtiningsih (2021) bahwa dalam dukungan sosial teman sebaya terdapat 34 siswa dengan persentase 54,8% berada pada kategori rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulfemi & Yasita (2020) bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku *bullying*, dengan adanya dukungan dari teman sebaya dapat menurunkan resiko perilaku *bullying* dan memberikan efek pencegahan agar tidak melakukan tindakan *bullying*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Puspita &

Kustanti (2019) diperoleh tingkat signifikansi dengan korelasi $p = 0,000 (< 0,05)$ menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *bullying*, semakin rendah dukungan sosial dari teman sebaya, maka semakin tinggi perilaku perundungan dan sebaliknya. Dukungan sosial menurut Sarafino (2002) terbagi atas beberapa aspek yaitu aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan jaringan.

Hasil penelitian Sulfemi & Yasita (2020) menunjukkan sebanyak 58,1% siswa mendapatkan dukungan positif dari teman sebaya sehingga dapat bersosialisasi dengan baik dan diterima, dihargai serta mampu mengontrol diri dalam berperilaku dan memberikan contoh yang baik. Selanjutnya hasil penelitian Fitriani, Wijaya, & Sudirman (2023) menunjukkan sebanyak 79,27% siswa memiliki dukungan sosial teman sebaya yang cukup baik sehingga dapat membuat mereka tidak mudah diserang kecemasan yang merupakan salah satu dampak dari tindakan *bullying*. Jadi, dukungan sosial teman sebaya sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa agar dapat merasa lebih dihargai, dicintai, dan diterima di lingkungan sebayanya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan pada siswa SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti tanggal 3 Juli 2023 menunjukkan bahwa adanya siswa yang memperoleh perlakuan yang kurang baik dari teman sebayanya, seperti mengejek teman, memanggil teman dengan sebutan yang kurang sopan, dan siswa yang di ejek tersebut juga ikut ditertawakan

oleh teman sebayanya. Selain itu berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan satu orang guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti pada tanggal 3 Juli 2023 didapatkan hasil adanya tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut seperti memanggil teman dengan julukan nama tertentu yang bersifat ejekan dan mengejek cara gaya berpakaian temannya. Namun, hal yang demikian dianggap oleh siswa sebagai hal biasa dan merupakan sebuah candaan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 4 orang siswa pada tanggal 3 Juli 2023 di SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti menunjukkan bahwa 4 orang siswa tersebut pernah menjadi korban *bullying*. *Bullying* yang mereka dapatkan, seperti memanggil teman dengan julukan nama tertentu yang bersifat ejekan, ada juga yang berkata kasar berkata-kata kasar, dan mengejek. Ketika mendapatkan perilaku *bullying* tersebut terkadang teman-teman yang lainnya ikut menertawakan dan ada juga yang hanya diam. Tentunya siswa yang pernah menjadi korban *bullying* ini merasa tidak nyaman ketika harus sekelas dengan orang yang pernah melakukan tindakan *bullying* terhadap mereka.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin melihat, mengungkapkan dan membahas permasalahan secara lebih mendalam mengenai **“Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Siswa Korban *Bullying*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya beberapa siswa yang memilih diam ketika melihat temannya di ejek oleh pelaku *bullying*.
2. Adanya beberapa siswa yang ikut menertawakan teman yang sedang di ejek oleh pelaku *bullying*.
3. Kurang adanya dorongan positif sesama teman di dalam kelas.
4. Kurang adanya bantuan secara langsung terhadap teman yang menjadi korban *bullying*.
5. Kurang adanya nasihat yang diberikan oleh teman sebaya kepada pelaku *bullying*.
6. Kurangnya rasa kebersamaan dalam pertemanan membuat siswa memilih dengan siapa dia ingin berteman, sehingga membuat siswa yang tidak terpilih merasa terasingkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek dukunga sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying*, yaitu:

1. Dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan emosional.
2. Dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan penghargaan.

3. Dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan instrumental.
4. Dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan informasional.
5. Dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan jaringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana deskripsi dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan emosional?
2. Bagaimana deskripsi dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan penghargaan?
3. Bagaimana deskripsi dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan instrumental?
4. Bagaimana deskripsi dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan informasional?
5. Bagaimana deskripsi dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan jaringan?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Setiap siswa memiliki dukungan sosial yang berbeda-beda.
2. Siswa yang kurang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya rentan menjadi korban *bullying*.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan emosional.
2. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan penghargaan.
3. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan instrumental.
4. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan informasional.
5. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* dilihat dari aspek dukungan jaringan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan teoritis di dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling, terutama yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* di sekolah.

b. Bagi Guru BK

Dapat bermanfaat bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying* di sekolah.

c. Pihak Sekolah

Dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan serta memberikan dukungan kepada guru BK untuk dapat menyelenggarakan pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk mencapai tugas perkembangannya secara sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang dukungan sosial teman sebaya terhadap siswa korban *bullying*.